

INTISARI

Jerawat merupakan kondisi kulit yang sering muncul pada masa remaja dan juga disebut sebagai *acne vulgaris*. *Propionibacterium acnes* adalah jenis bakteri umum yang menyebabkan infeksi pada jerawat. Salah satu tanaman yang memiliki potensi sebagai agen antibakteri yaitu lemon suangi mengandung komponen utama, glikosida, dan flavonoid di lapisan dalamnya. Senyawa flavonoid mampu menghambat pertumbuhan bakteri dan aktivitasnya terhadap bakteri *Propionibacterium acne*.

Metodologi penelitian meliputi beberapa tahap, yaitu penentuan tanaman, persiapan simplisia, ekstraksi menggunakan metode maserasi dengan pelarut yang digunakan yaitu etanol 96%, pembuatan krim dengan mencampurkan ekstrak ke dalam fase minyak dan fase air yang dipanaskan, dan evaluasi krim untuk organoleptik, pH, homogenitas, daya sebar, daya lekat, dan viskositas. Uji stabilitas fisik dilakukan dengan menyimpan krim pada suhu dingin dan hangat secara bergantian, setelah itu diuji aktivitas antibakteri *Propionibacterium acnes* dengan metode sumuran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sediaan dinilai memiliki stabilitas yang baik pada formula 0, formula I, formula II, formula III dilihat dari uji organoleptik sediaan yang berbentuk lembut, berwarna putih susu hingga berwarna coklat, homogen. pH masuk dalam rentang (4,5-8), daya sebar (5-7), daya lekat dan viskositas di bawah 40.000 cps. Hasil zona hambat yang didapatkan formula I sebesar 20,42 mm, formula II sebesar 22,32 mm, formula III sebesar 26,53 mm dengan nilai hasil uji *One Way Anova* p-value <0,05, yang berarti terdapat perbedaan signifikan, Hasil uji *Duncan* menyajikan secara berurutan zona hambat dari yang terendah hingga yang tertinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kulit lemon suangi dapat menghambat pertumbuhan antibakteri.

Kata kunci : antioksidan, lemon suangi, stevia